

BALAI BESAR PERAMALAN ORGANISME PENGGANGGU TUMBUHAN DIREKTORAT JENDERAL TANAMAN PANGAN KEMENTERIAN PERTANIAN

i

KATA PENGANTAR

Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah Balai Besar Peramalan Organisme Pengganggu Tumbuhan ((LAKIP BBPOPT) Tahun 2013 disusun sebagai salah satu pertanggungjawaban atas pelaksanaan visi, misi, dan tugas pokok dan fungsi diembannya kepada public. Laporan ini disusun setiap tahun sebagaimana diamanatkan dalam Inpres Nomor 7 Tahun 1999 tentang Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah.

Tujuan disusunnya LAKIP adalah sebagai sarana pengendalian dan penilaian kinerja dalam rangka mewujudkan penyelenggaraan pemerintahan yang baik dan bersih (good governance and clean government. Disamping itu LAKIP digunakan sebagai umpan balik dalam perencanaan pelaksanaan kegiatan periode tahun berikutnya.

Pelaksanaan penyusunan LAKIP mengacu kepada kegiatan *Pengembangan Peramalan Serangan Organisme Pengganggu Tumbuhan* sesuai dengan *Rencana Stratejik BBPOPT Tahun 2010 – 2014.* Pada LAKIP BBPOPT telah diupayakan pertanggungjawaban baik dari segi keberhasilan maupun hal-hal yang tidak dapat dicapai dalam pelaksanaan misi organisasi pada Tahun 2013.

Kami menyadari bahwa dalam penyusunan LAKIP BBOPT Tahun 2013 masih banyak kekurangan serta memerlukan penyempurnaan, oleh karena itu masukan yang membangun sangat diharapkan.

Akhirnya kami mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu tersusunnya LAKIP BBPOPT Tahun 2013.

Jatisari, Januari 2014 Kepala Balai,

Ir. Sarsito Wahono Gaib Subroto, MM. NIP. 19560502 198202 1 001

1.1. Latar Belakang

Tahun 2013 bukan tahun yang mudah dalam melaksanakan pembangunan pertanian, karena banyak tantangan lingkungan strategik yang dihadapi. Tantangan yang menjadi isu penting saat ini antara lain tingginya konversi lahan, keterbatasan perluasan areal baru, belum memadainya infrastruktur, belum berkembangnya industri hilir, terbatasnya dukungan pembiayaan sektor pertanian. Disamping itu dengan adanya anomali iklim dan gangguan OPT serta gejolak harga pangan global yang tidak menguntungkan petani, menyebabkan gairah petani menurun dalam berusahatani. Kondisi demikian merupakan tantangan yang sangat berat dalam mencapai 4 (Empat) Target Sukses Pembanguan Pertanian, yaitu 1) Swasembada dan swasembada berkelanjutan; 2) Diversifikasi pangan; 3) Peningkatan nilai tambah,daya saing, dan ekspor; serta4) Meningkatkan kesejahteraan petani, sehingga Kementerian Pertanian secara terus-menerus melakukan perbaikan dan mempercepat pelaksanaan program.

Berdasarkan arah dan kebijakan Kementarian Pertanian serta directif Presiden Republik Indonesia, Direktorat Jenderal Tanaman Pangan menetapkan sasaran produksi padi setiap tahun bertambah sebesar 5% dan surplus beras 10 juta ton tahun 2014. Pada Tahun 2013 sasaran produksi padi 72.603.735 ton PK, dan Kedelai 1.500.000 ton BK yang dikemas dalam Program Peningkatan Produksi, Produktivitas dan Mutu Tanaman Pangan Untuk Mencapai Swasembada dan Swasembada Berkelanjutan.

Dalam mendukung pencapaian sasaran produksi tersebut, BBPOPT sebagai Unit Pelaksana Teknis Pusat melakukan tugas dan fungsinya berdasarkan Peraturan Menteri Pertanian Nomor 76/Permentan/OT.140/11/2011 tanggal 30 November 2011 tentang Organisme tata Kerja BBPOPT. Sasaran dan tujuan pelaksanaan Kegiatan Pengembangan Peramalan Serangan OPT adalah

mengembangkan, menerapkan dan menginformasikan teknologi pengamatan, peramalan dan pengendalian OPT (P3OPT).

Dalam mendukung pelaksanaan kegiatan Pengembangan Peramalan Serangan Organisme Pengganggu Tumbuhan Tahun Anggaran 2013, Kementerian Keuangan telah menetapkan Daftar Isian Pelaksanaan Anggaran (DIPA) Tahun Anggaran 2013 Nomor: DIPA-018.03.2.020072/2013 Tanggal 5 Desember 2012 dengan anggaran sebesar Rp. 12.200.000.000,- (Dua Belas Milyar Dua Ratus Juta Rupiah).

Sebagai bentuk pertanggungjawaban atas segala tugas dan kewajiban yang diamanatkan kepada instansi pemerintah dan unit kerja, perlu menyusun LAKIP. Tujuan LAKIP adalah agar terwujudnya pelaksanaan manajemen pemerintahan yang lebih efisien, efektif, bersih, akuntabel, dan berorientasi hasil.

Kewajiban instansi maupun satuan kerja penyusun LAKIP tertuang dalam peraturan/perundang-undangan sebagai berikut :

- Instruksi Presiden (Inpres) Nomor 7 Tahun 1999 yang mewajibkan setiap instansi pemerintah dan unit kerja untuk menyusun laporan akuntabilitas kinerjanya;
- Surat Edaran Menteri Penertiban Aparatur Negara (Menpan) Nomor: 203/M.PAN/7/2002;
- Keputusan Kepala Lembaga Administrasi Negara (LAN) Nomor. 239/IX/6/8/2003, tanggal 25 Maret 2003;
- Keputusan Menteri Pertanian (Mentan) Nomor: 65/Kpts/HK/030/3/2005, tentang: Juknis Implementasi SAKIP Lingkup Deptan, tanggal 10 Maret 205;
- Peraturan Menteri Pertanian (Permentan) Nomor 31 Tahun 2010, 19
 Maret 2010, tentang Pedoman Sistem Pemantauan Evaluasi dan Pelaporan Pembangunan Pertanian; dan

Peraturan Menteri Penertiban Aparatur Negara (PermenPAN) Nomor 29
 Tahun 2010, tanggal 31 Desember 2010 tentang Pedoman Penyusunan
 Penerapan Kinerja dan Pelaporan Akuntabilitas Instansi Pemerintah.

Laporan akuntabilitas kinerja BBPOPT TA 2013 menguraikan pencapaian tujuandan sasaran sebagaimana dituangkan dalam Rencana Strategis BBPOPT 2010 - 2014 melalui berbagai kegiatan yang telah dilaksanakan pada Tahun 2013.

1.2. Kedudukan, Tugas, Fungsi dan Kewenangan

Sebagai Unit Pelaksana Teknis (UPT) Pusat, BBPOPT berada di bawah dan bertanggung jawab kepada Direktur Jenderal Tanaman Pangan dan secara teknis dibina oleh Direktur Perlindungan Tanaman Pangan dan Direktur Perlindungan Hortikultura. Hal tersebut tercantum dalam Permentan Nomor 76/Permentan/OT.140/11/2011 tanggal 30 November 2011 tentang Organisasi dan Tata KerjaBalai Besar Peramalan Organisme Pengganggu Tumbuhan.

Sesuai dengan kedudukannya BBPOPT mengemban tugas melaksanakan dan mengembangkan peramalan OPT serta rujukan proteksi tanaman pangan dan hortikultura, serta menyelenggarakan fungsi sebagai berikut:

- a. Penyusunan program dan evaluasi peramalan, pengembangan peramalan OPT, dan rujukan proteksi tanaman pangan dan hortikultura;
- Pelaksanaan analisis data dan informasi serangan OPT, dan faktor penentu perkembangan OPT;
- Pelaksanaan dan penyusunan peramalan, pengamatan, dan pengendalian OPT;
- d. Pelaksanaan pengkajian dan pengembangan teknologi peramalan dan pengamatan, pengendalian OPT berdasarkan sistem Pengendalian Hama Terpadu (PHT);
- e. Pelaksanaan pemantauan dan evaluasi penerapan teknologi peramalan, pengamatan dan pengendalian OPT;
- f. Pelaksanaan pemantauan dan evaluasi pengembangan sistem mutu standar Laboratorium Pengamatan Hama dan Penyakit (LPHP);

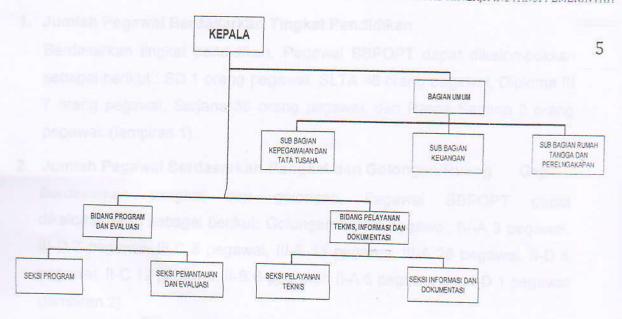
- g. Pelaksanaan pemberian bimbingan teknis peramalan, pengamatan, dan pengendalian OPT;
- h. Pemberian pelayanan kegiatan peramalan, pengembangan peramalan OPT dan rujukan proteksi tanaman pangan dan hortikultura;
- i. Pengelolaan cadangan bahan pengendali OPT tingkat nasional;
- j. Pelaksanaan tata usaha dan rumah tangga BBPOPT.

Agar pelaksanaan tugas dan fungsi dapat operasional maka telah ditetapkan Permentan Nomor; 44/Permentan/OT.140/6/2012 tanggal 19 Juni 2012 tentang Rincian Tugas Pekerjaan Eselon IV pada Balai Besar Peramalan Organisme Pengganggu Tumbuh.

1.3. Susunan Organisasi dan Tata Kerja BBPOPT

Dalam melaksanakan tugas dan fungsi organisasi, BBPOPT dipimpin oleh seorang Kepala yang didukung oleh (gambar 1):

- 1. Bagian Umum
 - a. Subbagian Kepegawaian dan Tata Usaha
 - b. Subbagian Keuangan
 - c. Subbagian Rumah Tangga dan Perlengkapan
- 2. Bidang Pelayanan Teknis, Informasi dan Dokumentasi
 - a. Seksi Pelayanan Teknis
 - b. Seksi Informasi dan Dokumentasi
- 3. Bidang Program dan Evaluasi
 - a. Seksi Program
 - b. Seksi Pemantauan dan Evaluasi
- 4. Kelompok Jabatan Fungsional Pengendali OPT



Gambar 1. Struktur Organisasi Balai Besar Peramalan OPT (Permentan No: 76/Permentan/OT.140/11/2011)

1.4. Sumber Daya Manusia BBPOPT

Pada awal tahun 2013 sumber daya manusia (SDM) BBPOPT berjumlah 93 pegawai, terdiri dari 11 Pejabat struktural lingkup BBPOPT (11,80%); Bagian Umum 24 orang (25,80%); Bidang Program dan Evaluasi 8 orang (8,60%); Bidang Pelayanan Teknis, Informasi dan Dokumentasi 10 orang (10,78%); dan Kelompok Jabatan Fungsional 40 orang (43,00%).

Selama kurun waktu 2013 terjadi pengurangan jumlah pegawai sebanyak 3 orang sehingga pada akhir tahun anggaran menjadi 90 orang pegawai. Pengurangan tersebut oleh karena purnatugas/ pensiun, yaitu atas nama: Ir. Purwatiningsih (Kasubbag. Kepegawaian dan Tata Usaha; TMT 1 Agustus 2013; Gol. III D), Ir. Firdaus Natanegara, MM. (Kabid. Pemantauan dan Evaluasi; TMT 1 September 2013; Gol. IV A) dan Tuti Heryanti (Pengadministrasi Kepegawaian; TMT 1 Desember 2013; Go. III B).

Berdasarkan Daftar Urut Kepangkatan (DUK) tahun 2013 komposisi Pegawai Negeri Sipil (PNS) dapat dikelompokkan sebagai berikut:

1. Jumlah Pegawai Berdasarkan Tingkat Pendidikan

Berdasarkan tingkat pendidikan, Pegawai BBPOPT dapat dikelompokkan sebagai berikut : SD 1 orang pegawai, SLTA 46 orang pegawai, Diploma III 7 orang pegawai, Sarjana 36 orang pegawai, dan Pasca Sarjana 3 orang pegawai. (lampiran 1).

2. Jumlah Pegawai Berdasarkan Pangkat dan Golongan/Ruang Gaji Berdasarkan pangkat dan golongan, Pegawai BBPOPT dapat dikelompokkan sebagai berikut; Golongan IV-C 1 pegawai, IV-A 3 pegawai, III-D 7 pegawai, III-C 8 pegawai, III-B 13 pegawai, III-A 28 pegawai, II-D 8 pegawai, II-C 12 pegawai, II-B 6 pegawai, II-A 6 pegawai dan I-D 1 pegawai (lampiran 2).

3. Jumlah Pegawai BBPOPT Berdasarkan Jenis Kelamin

Berdasarkan jenis kelamin (jender), pegawai BBPOPT dapat dikelompokkan sebagai berikut : laki-laki 66 pegawai (73,33%) dan perempuan 24 pegawai (26,67%).

Dalam rangka mendorong peningkatan layanan dan kinerja pada Tahun Anggaran 2013, BBPOPT merekrut 16 orang tenaga kontrak yang sumber pembiayaannya dibebankan pada DIPA 2013. Berikut adalah rincian tenaga kontrak yang direkrut:

- a. Tenaga sopir untuk pelayanan dan operasional kegiatan, 2 orang;
- Tenaga kerja kebersihan untuk kebersihan dan kenyamanan lingkungan dan fasilitas kantor 8 orang, serta;
- c. Tenaga Satuan Pengamanan (Satpam) untuk menjaga keamanan, ketertiban lingkungan kantor serta mengamankan asset Negara 7 orang.

1.5. Dukungan Anggaran

Sesuai Daftar Isian Penggunaan Anggaran (DIPA) Tahun Anggaran 2013 Nomor: DIPA-018.03.2.020072/2013 Tanggal 5 Desember 2012 Satuan Kerja BBPOPT mendapat alokasi APBN sebesar Rp. 12.500.000.000,- (Dua Belas Milyar Lima Ratus Juta Rupiah). Dalam rangka penghematan di Kementerian Pertanian pada tanggal 8 Oktober 2013 DIPA BBPOPT direvisi menjadi

12.200.000.000,- (Dua Belas Milyar Dua Ratus Juta Rupiah), untuk lebih jelas dapat dilihat pada tabel (Lampiran 4).

DIPA tersebut dikelola dalam rangka pelaksanaan Kegiatan Pengembangan Peramalan Serangan OPT yang dapat dikelompokkan menjadi 3 jenis belanja :

- a. Belanja Pegawai yang meliputi pembayaran gaji dan tunjangan sebesar Rp. 4.748.693.000,- (Empat Milyar Tujuh Ratus Empat Puluh Delapan Juta Enam Ratus Sembilan Puluh Tiga Ribu Rupiah).
- b. Belanja Barang, sebesar 7.000.542.000,- (Tujuh Milyar Lima Ratus Empat Puluh Dua Ribu Rupia) dan
- c. Belanja Modal sebesar Rp. 750.765.000 (Tujuh Ratus Lima Puluh Juta Tujuh Ratus Enam Puluh Lima Ribu Rupiah).

Anggaran tersebut diatas dialokasikan untuk menjalankan tugas dan fungsi BBPOPT yang terdiri atas 15 output kegiatan yaitu : 1) Rancangan Kerja BBPOPT, 2) Data dan Informasi Ramalan Serangan OPT Pangan, 3) Operasional Laboratorium Pengelolaan OPT, 4) Produk Agens Pengendali Hayati Cair (isolat), 5) Produk Agens Pengendali Hayati Padat, 6) Model Peramalan OPT, 7) Layanan Diseminasi Informasi Pengamatan Peramalan dan Pengendalian OPT, 8) Penerapan dan Pengembangan Peramalan OPT, 9) Pelatihan Pengamatan Peramalan dan Pengendalian OPT, 10) Administrasi Pelaksanaan Kegiatan, 11) Laporan Kegiatan Pengembangan Peramalan Serangan OPT, 12). Layanan Perkantoran, 13) Perangkat pengolah Data dan Komunikasi, 14) Peralatan dan Fasilitas Perkantoran, dan 15). Pembangunan Gedungl Bangunan.

BAB II. PERENCANAAN DAN PERJANJIAN KINERJA

2.1. Rencana Stratejik 2010-2014 2.1.1. Visi

Dalam melaksanakan tugas dan fungsi serta menjawab tantangan lingkungan stratejik yang dihadapi tersebut di atas, BBPOPT mempunyai visi "Menjadi Lembaga Terpercaya dan Pusat Pengembangan Peramalan OPT Tahun 2014".

2.1.2. Misi

Dalam mewujudkan visi yang telah ditetapkan, maka BBPOPT merumuskan misi sebagai berikut:

- Meningkatkan Pengetahuan dan Keterampilan Petugas di Bidang Pengamatan, Peramalan, dan Pengendalian OPT (P3OPT);
- b. Menciptakan Model Peramalan OPT yang tepat dan akurat;
- Menciptakan Metode Pengamatan OPT yang tepat dan akurat;
- d. Merakit dan mengembangkan Teknologi Pengendalian OPT tepat guna yang efektif, efisien dan aman;
- e. Menerapkan dan mengembangkan teknologi PHT spesifik lokasi; dan
- f. Meningkatkan pelayanan dan diseminasi informasi P3OPT.

2.1.3. Tujuan dan dan Sasaran BBPOPT

Sesuai dengan tujuan strategis yang dicapai, maka dirumuskan sasaran strategis yaitu terlaksananya pengamanan produksi dari serangan OPT melalui *antisipasi* dan pengendalian serangan OPT secara dini serta tercapainya sasaran peningkatan produksi tahun 2013 padi 1.500.000 ton GKG, Jagung 20.823.000 ton PK dan Kedelai 1.500.000 ton BK. Sasaran yang ingin dicapai BBPOPT dalam upaya pencapaian sasaran strategis di atas adalah sebagai berikut:

 Meningkatkan kualitas sumber daya manusia (SDM), baik petugas maupun petani di bidang pengamatan, peramalan dan teknologi pengendalian OPT dalam rangka pemahaman konsepsi pelaksanaan, pemasyarakatan dan pelembagaan PHT;

- Meningkatkan koordinasi dan sinkronisasi dengan instansi pemerintah, swasta dan masyarakat terkait dalam perencanaan, pelaksanaan dan pengembangan peramalan OPT sebagai upaya untuk membangun perlindungan tanaman;
- Melaksanakan penyusunan program dan evaluasi peramalan, pengembangan peramalan OPT dan rujukan proteksi tanaman serta mensinkronkan program/kegiatan perlindungan tanaman dengan instansi terkait baik ditingkat pusat maupun daerah;
- Mensinergikan kegiatan perlindungan tanaman dengan mengoptimalkan kegiatan laboratorium dan kelembagaan perlindungan tanaman di daerah dalam penguatan data base di bidang peramalan OPT;
- Melaksanakan diseminasi teknologi di bidang perlindungan tanaman khususnya teknologi pengamatan, peramalan dan pengendalian OPT untuk mendukung pihak pengambil kebijakan dalam pengembangan peramalan OPT dan rujukan proteksi tanaman.

2.1.4. Arah Kebijakan

Peningkatan keseimbangan ekosistem dan pengendalian OPT secara terpadu merupakan salah satu kebijakan Direktorat Jenderal Tanaman Pangan yang melekat pada tugas dan fungsi Direktorat Perlindungan Tanaman dan BBPOPT. Kebijakan itu untuk mendukung Program peningkatan Produksi, Produktivitas, dan Mutu Tanaman Pangan untuk mencapai Swasembada dan Swasembada Berkelanjutan.

2.1.5. Kegiatan BBPOPT

Tolok ukur keberhasilan pelaksanaan kegiatan Pengembangan Peramalan Serangan OPT didasarkan pada Indikator Kinerja Kegiatan (IKK), yaitu :

- 1. Jumlah informasi peramalan serangan OPT (unit);
- Jumlah teknologi pengamatan, peramalan dan pengendalian OPT (model); dan
- Jumlah provinsi yang menerapkan teknologi pengaamatn, peramaaln dan pengendalian OPT (provinsi).

Secara rinci sasaran indikator yang ingin dicapai pada Tahun Anggaran 2013 sebagai berikut:

a. Tersebarnya informasi peramalan serangan OPT (48 Unit);

Tersusun dan tersebarnya 48 unit Informasi peramalan serangan 8 OPT Padi (Penggerek batang padi, Wereng batang coklat, Tikus, Ulat grayak, Tungro, Blas, BLB dan Busuk Pelepah); 7 OPT Jagung (Lalat bibit, Penggerek batang, Bulai, Tikus, Penggerek tongkol, Ulat grayak, dan Hawar daun); 6 OPT Kedelai (Pengerek polong, Lalat kacang, Ulat grayak, Tikus, Penggulung daun, dan Ulat Jengkal); 2 OPT Ubi kayu (Tungau merah dan kubis); dan 1 OPT Ubi jalar (Hama Boleng) pada 2 MT (MK 2013 dan MH 2013/2014).

Tersusunnya model pengamatan, peramalan, dan pengendalian OPT (12 model);

Kegiatan utama kegiatan model P3OPT yaitu; 8 model (delapan) Model/Teknologi Pengembangan P3OPT Pangan tingkat Lapangan (2 Model Pengamatan, 4 Model Peramalan dan 2 Model Pengendalian) dan 4 (empat) Model/Teknolongi Pengembangan Teknologi P3OPT Pangan Semi Laboratorium.

BALAIRECAO DE PARAMINAL DE L'HET LE CO-

Diterapkannya metodologi pengamatan, peramalan, dan pengendalian OPT (24 provinsi);

Sasaran utama kegiatan ini adalah Pengembangan model peramalan OPT spesifik lokasi di 15 provinsi dan kegiatan penerapan peramalan OPT spesiifik lokasi di 9 provinsi.

2.2. Rencana Kinerja Tahunan (RKT) BBPOPT 2013

Rencana Strategis BBPOPT disusun dengan mengacu kepada Strategi Umum Pembangunan Pertanian, Renstra Kementerian Pertanian, Renstra Direktorat Jenderal Tanaman Pangan dan Renstra Direktorat Perlindungan Tanaman Pangan.

Selanjutnya dalam rangka mencapai sasaran yang telah ditentukan dalam Renstra, BBPOPT menyusun Rencana Kinerja Tahunan (RKT) dalam setiap periode pelaksanaan anggaran. Sesuai DIPA, RKT terdiri dari 45 (empat puluh lima) sasaran indikator yang ingin dicapai pada Tahun Anggaran 2013 (Tabel Lampiran 5).

2.3. Penetapan Kinerja

Penetapan Kinerja (PK) merupakan suatu dokumen pernyataan kinerja kesepakatan/perjanjian kinerja antara atasan dan bawahan untuk mewujudkan target kinerja tertentu berdasarkan pada sumber daya yang dimiliki oleh instansi. Penetapan Kinerja dimaksud adalah bagian dari Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP) yang merupakan serangkaian dokumen perencanaan yang mempunyai keterkaitan yang sangat erat antara Rencana strategis (Renstra), Rencana Kinerja Tahunan (RKT) yang telah disusun sebelumnya.

Penetapan Kinerja (PK) dimaksudkan agar pencapaian sasaran Kegiatan Pengembanghan Peramaaln Serangan Organisme Pengganggu Tumbuhan dapat terukur, efektif, efisien, akuntabel,

Kepala BBPOPT menandatangani PK 2013 disaksikan oleh Direktur Jenderal Tanaman Pangan, pada tanggal 3 Januari 2013 di Jakarta. Salinan PK-BBPOPT

TA 2013 (Lampiran 3 dan 4). Dokumen PK BBPOPT TA 2013 memuat 3 (tiga) indikator kinerja sebagai berikut : a). Tersebarnya informasi peramalan serangan OPT sejumlah 48 unit di 33 provinsi; b). Tersedianya teknologi pengamatan, peramalan, dan pengendalian OPT di 12 model; c). Ditetapkannya teknologi pengamtan, peramalan, dan pengendalian OPT di 24 provinsi.

Selanjutnya dalam rangka implementasi Peraturan Pemerintah Nomor 46 tahun 2011 tentang Sasaran Kerja Pegawai (SKP) maka seluruh pegawai BBPOPT mulai mencoba menyusun SKP 2013. Secara berjenjang Kepala Balai Besar Peramaalan OPT menyusun SKP yang dijabarkan menjadi SKP pejabat Eselon III (Kepala bagian dan Kepala Bidang), SKP pejabat Eselon III selanjutnya dijabarkan menjadi SKP Pejabat Eselon IV (Kepala Subbagian dan Kepala Seksi), Selanjutnya SKP Eselon IV dibagi habis menjadi SKP pejabat fungsional Umum. Khusus Pejabat Fungsioal POPT SKP merujuk kepada uraian jabatan Fungsional POPT dan langsung di bawah kendali Kepala Balai.

BAB III. AKUNTABILITAS KINERJA

Akuntabilitas kinerja suatu instansi merupakan proses penilaian untuk menentukan keberhasilan atau kegagalan atas pemanfaatan sumber daya yang dimiliki dalam mewujudkan visi dan misi yang ditetapkan. Proses penilaian akuntabilitas kinerja yang dimaksud terdiri dari penilaian pengukuran kinerja, evaluasi dan analisis kinerja serta akuntabilitas keuangan.

Keberhasilan kinerja BBPOPT diukur oleh 3 (tiga) indikator utama yaitu: tersebarnya informasi peramalan serangan OPT, tersusunnya model pengamatan, peramalan dan pengendalian OPT, dan diterapkannya teknologi pengamatan, peramalan dan pengendalian OPT di provinsi.

Dukungan kinerja BBPOPT Tahun 2013 adalah kegiatan Pengembangan Peramalan Serangan OPT tahun 2013 meliputi 15 Ouput kegiatan yaitu: 1) Rancangan Kerja BBPOPT, 2) Data dan Informasi Ramalan Serangan OPT Pangan, 3) Operasional Laboratorium Pengelolaan OPT, 4) Produk Agens Pengendali Hayati (Cair/isolat), 5)Produk Agens Pengendali Hayati padat, 6)Model Peramalan OPT, 7)Layanan Diseminasi Informasi P3OPT, 8)Penerapan dan Pengembangan Peramalan OPT, 9) Pelatihan Pengamatan Peramalan dan Pengendalian OPT, 10) Administrasi Pelaksanaan Kegiatan, 11) Laporan Kegiatan Pengembangan Peramalan Serangan OPT, 12) Layanan Perkantoran 13)Pengadaan Perangkat pengolah Data dan Komunikasi, dan 14) Pengadaan Peralatan dan Fasilitas Perkantoran, dan 15) Pembangunan Pos Satpam.

3.1. Kriteria Ukuran Keberhasilan Sasaran

Penilaian atas kinerja BBPOPT tahun 2013 mengacu pada rencana strategis tahun 2010-2014 dan RKT 2013 yang telah ditetapkan. Pengukuran keberhasilan pencapaian sasaran dilakukan berdasarkan penilaian dengan criteria:

- 1) sangat berhasil capaian >100%);
- 2) berhasil (capaian 80-100%);
- 3) cukup berhasil (capaian 60-79%); dan
- 4) kurang berhasil (capaian <60%) terhadap sasaran yang telah ditetapkan.

3.2. Pencapaian Stratejik BBPOPT 2013

Berdasarkan Indikator Kinerja Utama (IKU) BBPOPT, capaian kinerja Kegiatan Pengembangan Peramalan Serangan OPT pada Tahun 2013 rata – rata sebagai 101.85% (sangat berhasil) dengan rincian sebagai berikut:

- tersebarnya 48 unit informasi peramalan serangan OPT dengan capaian 100% (berhasil)
- tersusunnya 12 model teknologi P3OPT dengan capaian 100%, (berhasil) dan;
- diterapkannya teknologi P3OPT di 25 provinsi dengan capaian 105,567% dari target 24 provinsi.

Capaian kinerja Tahun 2013 lebih rendah (9,58%) apabila dibandingkan Tahun 2012 (111,43%) jika dibandingkan dengan target pada Renctra 2010-2014 mencapai 118,06% (Tabel 1).

Tabel 1. Perbandingan Pencapaian Kinerja BBPOPT Selama Tiga Tahun (TA 2011, 2012 dan 2013) dalam Kegiatan Pengembangan Peramalan Serangan OPT.

	E FIRST		Tah	nun An	ggarar	PK 201	1		Tah	iun An	ggarar	PK 201	2		Tah	nun An	ggara	PK 201	3
	Sasaran Kinerja	Ta	arget		P	K 2011		T	arget		P	K 2012		T	arget		F	K 2013	
No	Kegiatan Utama	Re	nstra	Targ et	Reali sasi	%	% Thd Renstra		enstra	Targ et	Reali	%	% Thd Renstra	Re	enstra	Targ et	Reali	%	% Thd Renstra
٧.	Tersebarnya informasi peramalan serangan OPT	36	Unit	36	40	111.11	111.11	42	Unit	42	48	114.29	114.29	48	Unit	48	-48	100.00	100.00
2.	Tersususunnya model pengamatan, peramalan dan pengendalian OPT	8	Model	12	12	100.00	150.00	8	Model	12	12	100.00	150.00	8	Model	12	12	100.00	150.00
3.	Diterapkannya teknologi pengamatan, peramalan dan pengendalian OPT	9	Provin si	9	11	122.22	122.22	15	Provin si	15	18	120.00	120.00	24	Provin si	24	25	104.17	104.17
Rata-	rata capaian sasaran					111.11	127.78					111.43	128.10					101.39	118.06

3.3. Pencapaian Kinerja Sasaran BBPOPT 2013

3.3.1. Tersebarnya informasi peramalan serangan OPT dengan target 48 15 paket dapat terealisasi 100 %.

Data dan informasi prakiraan luas serangan OPT (jenis OPT, komoditi, dan luas serangan tingkat provinsi) yang telah disusun disampaikan dan disebarluaskan ke Dinas Pertanian Tanaman Pangan dan Hortikultura provinsi. Data dan informasi prakiraan luas serangan OPT tersebut merupakan informasi yang sangat bermanfaat bagi Dinas Pertanian Tanaman Pangan dan Hortikultura, sebagai bahan untuk menyusun strategi dan antisipasi serta koordinasi dalam peningkatan kewaspadaan (peringatan dini) terhadap serangan OPT dan kesiapan upaya tindaklanjutnya. Dengan strategi dan antisipasi serta koordinasi dimaksudkan akan menghasilkan keluaran yang sangat baik yaitu berkurangnya luas serangan OPT dan terkendalinya perkembangan populasi dan serangan OPT di lapangan.

Kinerja yang diharapkan adalah adanya upaya yang serius dari Dinas Pertanian Tanaman Pangan dan Hortikultura tingkat provinsi dan kabupaten/kota dalam menyikapi informasi prakiraan luas serangan OPT yang didapatkan.

Berikut adalah empat puluh delapan (48) unit data/informasi yang telah disebarkan :

- Informasi peramalan serangan OPT Padi diperoleh 20 unit, yaitu 7
 OPT (Penggerek batang padi, Wereng batang coklat, Tikus, Ulat grayak, Tungro, Blas, dan BLB); informasi peramalan serangan OPT Spesifik Lokasi di Provinsi Sumatera Selatan, 3 OPT (Hama putih palsu, Kepiding tanah dan Siput murbey) untuk 2 MT, (MK 2013 dan MH 2013/2014).
- Informasi peramalan serangan OPT Jagung diperoleh 14 unit, yaitu 7
 OPT Utama (Lalat bibit, Penggerek batang, Bulai, Tikus, Penggerek tongkol, Ulat grayak, dan Hawar daun)

- Informasi peramalan serangan OPT Kedelai diperoleh 12 unit, yaitu 6
 OPT (Penggerek polong, Lalat kacang, Ulat grayak, Tikus,
 Penggulung daun, dan Ulat jengkal) untuk 2 MT(MK 2013 dan MH
 2012/2013) Ubi kayu 1 paket, yaitu 1 OPT (Tungau Merah) untuk 2
 musim tanam (Evaluasi prakiraan serangan OPT MH 2012/2013 dan
 Prakiraan Serangan OPT MK 2013).
- Informasi peramalan serangan OPT kayu 2 unit yaitu 1 OPT (Tungau merah) untuk 2 MT (MK 2013 dan MH 2013/2014)

Tercapainya target kinerja kegiatan utama tersebarnya informasi peramalan serangan OPT tidak lepas dari capaian sasaran dukungan kegiatan lain. Kegiatan pendukung lebih lengkap dapat dilihat pada Lampiran 6.

3.3.2. Tersusunya model pengamatan, peramalan dan pengendalian OPT dengan target 12 model dapat terealisasi 100 %.

Perlindungan tanaman merupakan kegiatan yang komprehensif meliputi kegiatan pengamatan, peramalan dan pengendalian OPT. Keberhasilan kegiatan perlindungan tanaman akan sangat ditentukan oleh kualitas dari teknologi pengamatan, peramalan dan pengendalian. Dalam rangka terciptanya P3OPT yang aplikasi dilaksanakan kegiatan pengembangan/teknolgi P3OPT baik ditingkat lapangan maupun semi laboratorium.

Kinerja yang diharapkan kegiatan ini adalah adanya penemuan teknologi P3OPT dan/atau perbaikan (upgrading) teknologi yang telah ada.

Capaian kinerja 12 modal P3OPT Tahun Anggaran 2013 terdiri dari delapan (8) Modal Teknologi P3OPT Pangan tingkat lapangan dan empat (4) Model Teknologi P3OPT Pangan semilaboratorium. Berikut ini model teknologi P3OPT yang dikaji pada Tahun Anggaran 2013.

 Pengembangan Metode Pengamatan Hama Boleng (Cylas formicarius Fabricius) pada Ubi Jalar (Ipomoea batata L.). di Kabupaten Sumedang, Jawa Barat.

SALMER SAR THE RESERVE TO THE PERSON OF THE

- 17
- Pengembangan Simulasi Model Peramalan Penggerek Batang Padi di Pantura Jawa Barat.
- Inventarisasi Pustaka Spektral pada OPT Utama Padi di Kabupaten Ciamis dan Tasikmalaya, Jawa Barat dan Kabupaten Sidoarjo dan Madiun, Jawa Barat
- Efektifitas Bakteri Corynebacterium dan Daun Sirih terhadap Pengendalian Penyakit Busuk Pelepah (Sarocladium oryzae Sawada) pada Tanaman Padi di Kabupaten Purwakarta, Jawa Barat.
- Pengembangan Model Peramalan OPT Utama Perusak Daun pada Tanaman Kedelai di Kabupaten Cianjur, Jawa Barat.
- Pengembangan Model Peramalan Penggerek Batang Jagung pada Tanaman Jagung Kabupaten Sukabumi, Jawa Barat.
- 7. Metode Pengamatan Penyakit Hawar Bakteri (Xanthomonas campestris pv. manihotis) di Kabupaten Tasikmalaya, Jawa Barat.
- Operasional Pengendalian Tikus Skala Luas, di Kabupaten Klaten, Jawa Tengah.
- Pengaruh Umur Tanaman, Lamanya Masa Akuisisi dan Inokulasi Aphis glycine terhadap Kemunculan Gejala Mozaik Virus pada Tanaman Kedelai
- 10. Pengamatan dan Pemetaan Patotipe Penyakit Hawar Daun Bakteri pada Tanaman Padi
- 11. Pengaruh Aplikasi Agens Hayati dan Pestisida Nabat terhadap Perkembangan Hama Utama Perusak Daun pada Tanaman Kedelai.
- 12. Efikasi dan Evaluasi Tingkat Parasitasi Trichogramma sp. Terhadap Penggerek Batang Padi

Secara umum Model Teknologi Pengembangan P3OPT Pangan tingkat lapangan dapat tercapai 100% (8 model). Namun bila disandingkan dengan target Renstra Tahun 2013 pencapaian jenis teknologi P3OPT yang diperoleh kurang sesuai, seperti nampak pada Tabel 2 berikut ini.

18

Tabel 2. Perbandingan Target dan Capaian Model P3OPT berdasarkan Renstra BBPOPT 2013

No.	KOMODITI	RE		RGET /TEKNO	DLOGI	TAR	SET RK	T/TEKI	NOLOG
		P1	P2	P3	JMLH	P1	P2	P3	JMLH
1	Padi	1	1	0	2	1	1	2	4
2	Jagung	0	1	0	1	0	1	0	1
3	Kedelai	0	2	0	2	0	1	0	1
4	Ubi Kayu	1	1	0	2	10	0	0	1
5	Ubi Jalar	1	0	0	1	1	0	0	1
	Jumlah	3	5	0	8	3	3	2	8

Keterangan:

P1 = Pengamatan; P2 = Peramalan; P3 = pengendalian

Perubahan target RKT 2013 terhadap target Renstra dilakukan oleh Tim Perencanaan BBPOPT atas beberapa pertimbangan, yaitu: 1). Dalam rangka pemanfaatan alat Spektrophotometer dan melanjutkan kegiatan sejenis yang telah dilakukan pada tahun anggaran sebelumnya; 2). Prioritas pengendalian serangan Tikus di Kabupaten Klaten; dan 3). Kebijakan pimpinan atas pemanfaatan Teknologi Informasi (TI) yang semakin pesat, sehingga perlu diikuti dengan merakit teknologi informasi dalam bidang pengamatan, peramalan dan pengendalian OPT.

Tercapainya target kinerja kegiatan utama tersusunnya model P3OPT tidak lepas dari dukungan capaian sasaran kegiatan lain. (Lampiran 6).

3.3.3. Diterapkannya teknologi pengamatan, peramalan dan pengendalian OPT dapat terealisasi sebanyak 25 provinsi atau 105,23% dari target 24 provinsi.

Diterapkannya teknologi P3OPT di daerah merupakan indikator kinerja BBPOPT. Sehubungan dengan hal tersebut BBPOPT kepada daerah.

Kinerja yang diharapkan dari kegiatan ini adalah daerah dapat menindaklanjuti hasil prakiraan serangan yang global (jenis OPT/ provinsi)

menjadi ramalan yang lebih detail (jenis OPT/kabupaten), sehingga upaya antisipasinya akan lebih efektif dan efisien.

Capaian kinerja dari indiator ini adalah provinsi yang telah mengembangkan, menerapkan dan menyebarluaskan informasi prakiran serangan OPT yang diperoleh.

Berikut adalah capaian penerapan teknologi P3OPT Tahun Anggaran 2013:

- Lima Belas (15) provinsi yang menerapkan teknologi sebagai lanjutan pembinaanTahun 2010, 2011, dan 2012yaitu Provinsi 1). Lampung,2). Banten ,3). Jawa Barat,4). Jawa Tengah,5). Jawa Timur,6). DI Yogyakarta,7). Sumatera Selatan,8). Kalimantan Selatan, 9). Sulawesi Selatan,10). Sumatera Utara, 11). Sumatera Barat, 12). Sulawesi Tengah, 13.) Aceh, 14). Kalimantan Barat, dan 15). Nusa Tenggara Barat.
- Sembilan Enam (9) provinsi sasaran pengembangan knologi Tahun 2013 yaitu Provinsi1). Kalimantan Tengah, 2). Kalimantan Timur, 3). Sulawesi Tenggara, 4). Sulawesi Utara, 5). Gorontalo, 6). Bali, 7). Riau, 8). Jambi, dan 9). Bengkulu
- 3. Satu (1) provinsitambahan non sasaran tahun 2013 yaitu Provinsi Nusa Tenggara Timur.

Tercapainya target kinerja kegiatan utama diterapkannya teknologi pengamatan, peramalan dan pengendalian OPT tidak lepas dari dukungan capaian sasaran kegiatan lain. (Lampiran 6).

3.4. Akuntablitas Keuangan

Tahun Anggaran 2013 Satker BBPOPT mendapat alokasi anggaran sejumlah Rp. 12.500.000.00,- (Dua Belas Milyar Lima Ratus Juta Rupiah), selanjutnya dalam rangka penghematan dan kebijakan Kementerian Pertanian direvisi padatanggal 8 Oktober 2013 menjadi Rp. 12.200.000.00,- (Dua Belas Milyar Dua Ratus Juta Rupiah). (Lampiran 4).

Realisasi serapan anggaran sampai dengan 31 Desember 2013 mencapai Rp 11.815.893.016,- (Sebelas Milyar Delapan Ratus Lima Belas Juta Enam Belas rupiah) setara dengan 96,85%. Serapan anggaran berdasarkan Belanja pegawai, Belanja barang dan Belanja modal table 3.

Tabel 3. Realisasi Serapan Anggaran Berdasarkan Jenis Belanja Kegiatan Pengembangan Peramalan Serangan OPT TA 2013

NO	JENIS BELANIA	TAR	GET	REALISASI	SIAP	%
		SEBELUM REVISI	SETELAH REVISI	nus) Remin		e in the
1	BELANJA PEGAWAI	4,748,693,000	4,748,693,000	4,694,012,395	54,680,605	98.88
2	BELANJA BARANG					
	a. Operasional dan Pemeliharaan Perkantoran	791,094,000	791,094,000	747,089,071	44,004,929	94.44
	b. Output Kegiatan	6,209,448,000	5,934,561,000	5,650,834,238	283,726,762	95.22
3	BELANJA MODAL	750,765,000	725,652,000	723,957,312	1,694,688	99.77
	JUMLAH (%)	12,500,000,000	12,200,000,000	11,815,893,016	384,106,984	96.85

3.4.1. Realisasi serapan berdasarkan Output Kegiatan

Kegiatan pengembangan peramalan serangan OPT pada Tahun Anggaran 2013 terdiri dari 15 output kegiatan. Dari output kegiatan tersebut yang realisasi serapan anggarannya tertinggi adalah Output Kegiatan Gedung/ Bangunan (1768.998), yaitu pembangunan pos keamanan kantor, sedangkan realisasi serapan terendah diperoleh dari Output Kegiatan Pelatihan Pengamatan, Peramalan, dan Pengendalian OPT (67,12%).

3.4.2. Realisasi serapan anggaran berdasarkan Sasaran Indikator Kinerja Kegiatan

Sasaran indikator kinerja kegiatan Pengembangan Peramalan Serangan OPT Tahun Anggaran 2013 sebanyak 45 sasaran indikator, Sembilan diantaranya memperoleh nilai 100%, yaitu : 1). Rencana kerja BBPOPT, 2). RencanaKerja Akreditasi BBPOPT, 3). Data dan Informasi Ramalan Serangan OPT Kedelai, 4). Laporan Hasil Pemantauan dan Evaluasi Mutu

Laboratorium, 6). Laporan Hasil Pemantauan dan Evaluasi kegiatan Lapang BBPOPT, 7). Laporan Bulanan dan Monev 8). Pengadaaan Alat Pengolah Data, 8). Pembangunan Pos Kemanan Kantor dan 9). Penerapan Peramalan OPT Tanaman Pangan Spesifik Lokasi.

Realisasi serapan anggaran sasaran indikator kinerja kegiatan yang memperoleh nilai terendah adalah : 1). Pelatihan P3OPT Pangan dalam rangka Peningkatan SDM BBPOPT (32,66%), 2). Pengembangan Optimalisai SMS Base Server (46,43%), dan 3). Pameran pembangunan tanaman pangan (79,48%).

3.5. Hambatan/ Kendala

Kegiatan Pengembangan Peramalan Serangan OPT Tahun Anggaran 2013 dalam pelaksanaannya masih terdapat hambatan maupun kendala namun secara umum hambatan dan kendala dapat diselesaikan. Berikut adalah sasaran indikator yang memperoleh hambatan/kendala dalam pelaksanaan:

- Sasaran indikator yang realisasinya kurang memuaskan, yaitu Pelatihan P3OPT Pangan dalam rangka Pelatihan SDM BBPOPT dan Pengembangan Optimalisasi SMS Base Server.
- Realisasi pada sasaran indicator Pelatihan P3OPT Pangan dalam rangka Peningkatan SDM BBPOPT sangat rendah.
- Koordinasi dan komunikasi yang lemah dengan instansi terkait di beberapa daerah, serta dampak kebijakan pimpinan daerah terhadap sektor pertanian menyebabkan pengiriman laporan via SMS base server rendah.

3.6. Upaya dan Tindak Lanjut

- Disarankan kepada Koordinator Kegiatan dan Penanggung Jawab Kegiatan Pelatihan P3OPT Pangan agar pada tahun anggaran mendatang target disesuaikan dengan kebutuhan seperti yang tertuang dalam amanat Renstra BBPOPT 2009-2014.
- Disarankan kepada Koordinator Kegiatan dan Penanggung Jawab Kegiatan Layanan Disemniasi dan Informasi P3OPT Pangan, agar pada tahun

- mendatang menyusun rencana kerja lebih detail sehingga target dan realisasi dapat tercapai.
- Agar meningkatkan asistensi/supervisi/pembinaan dari Pusat ke Daerah (Dinas Pertanian Provinsi, Dinas Pertanian Kabupaten/Kota, BPTPH dan Lab. PHP/LAH) supaya laporan via SMS dapat direalisasikan.

BAB IV. PENUTUP

Capaian kinerja tahun 2013 dapat melebihi berkat dukungan dan peran aktif pimpinan, pejabat dan seluruh jajaran pegawai BBPOPT dan pihak lain yang telah membantu.

4.1. Simpulan

- a. Pencapaian realisasi anggaran kegiatan Pengembangan Peramalan Serangan OPT sebesar 96,85% atau Rp 11.815891.216,- dari total pagu anggaran tahun 2013 sebesar Rp 12.200.000.000,-
- Pencaian kinerja kegiatan BBPOPT sebesar 101,39% dari 3 (tiga) indikator kinerja kegiatan utama.

4.2. Rekomendasi

Upaya peningkatan kinerja dalam rangka pelaksanaan tugas pokok dan fungsi BBPOPT dapat dilakukan antara lain melalui:

- Agar dalam merencanakan program dan kegiatan lebih terarah serta antisipatif sehingga dalam pelaksanaanya tidak mengalami masalah.
- b. Perlu dilakukan sosialisasi serta desiminasi hasil pengembangan teknologi P3OPT yang telah dilakukan oleh BBPOPT sehingga dapat diterapkan oleh seluruh "stake holder" BBPOPT di pusat maupun daerah.
- c. Peningkatan kompetensi SDM khususnya terkait dengan kegiatan pengembangan model peramalan serangan OPT baik SDM intern BBPOPT maupun SDM daerah provinsi/kabupaten.

24

Lampiran 1. Keadaan Pegawai BB-POPT Berdasarkan Tingkat Pendidikan Tahun 2013.

No	Pendidikan	PNS	CPNS	Jumlah	%
1	SD	1		1	1.11
2	SLTP				_
3	SLTA	46		46	51.11
4	DIPLOMA III	7		7	7.78
5	SARJANA	36		36	40.00
6	PASCA SARIANA	3		3	3.33
ISI FR	Jumlah	93	-	93	103.33
P	ensiun Mutasi	3	0	3	3.33
K	ondisi terkahir	90		90	100.00
ZELDEL.	%	100.00	0.00	100.00	_

Lampiran 2. Keadaan Pegawai BBPOPT Berdasarkan Pangkat dan Golongan/Ruang Gaji 2013

No	Gol	PNS	CPNS	Jumlah	%
1	IV-C	1		1	1.11
2	IV-B	-		1	_
3	IV-A	3		3	3.33
4	III-D	7		7	7.78
5	III C	9		8	8.80
6	III-B	13		13	14.44
7	III-A	28		28	31.11
8	II-D	8		8	8.89
9	II-C	12		12	13.33
10	II-B	6		6	6.67
11	II-A	6		6	6.67
12	I-D	1		1	1.11
	Jumlah	93	-	93	103.33
P	ensiun Mutasi	3	0	3	3.19
Ko	ondisi terkahir	90	-	90	100.00
	%	100.00	0.00	100.00	-

Lampiran 3. Keadaan Pegawai BB-POPT Berdasarkan Komposisi Pegawai Laki-laki dan Perempuan 2013.

No	UNIT KERJA		IUMLAH	PEGA	WAI
		L	%	P	%
1	KEPALA BALAI	1	1.11		
2	BAGIAN UMUM			1	1,11
3	SUBBAG KEPEGAWAIAN DAN TATA USAHA	4	444	2	222
4	SUBBAG KEUANGAN	6	6.67	2	2.22
5	SUBBAG RUMAH TANGGA DAN PERLENGKAPAN	11	12.22		2.22
6	BIDANG PROGRAM DAN EVALUASI	- inter	12.22		1
7	SEKSI PROGRAM	5-	5.56	1	1.11
8	SEKSI PEMANTAUAN DAN EVALUASI	5	5.56	1	1.11
9	BIDANG PELAYANAN TEKNIS, INFORMASI DAN DOKUMENTASI	1	1.11		
10	SEKSI PELAYANAN TEKNIS	3	3.33	2	2.22
11	SEKSI INFORMASI DAN DOKUMENTASI	5	5.56	-	4.22
12	KELOMPOK JABATAN FUNGSIONAL	25	27.78	15	16.67
	JUMLAH		/3.33		26.67

Lampiran 4. Realisasi Anggaran Kegiatan Pengembangan Peramalan Serangan OPT Iahun 2013.

110		PA	GU		
но	OUTPUT KEGIATAN	SEBECUM REMS	SETELAH R EVISI	REALISASI	5/4
1768.002	RANCANGAN FERJA BALAI BESAR PERAMALAN OPT	es 3 120 000	693 120 000	888 493 480	98 90
1788,003	DATA DAN NEORMASI RAMALAN SERANGAN OPT PANGAN	1,752 889,000	1.625.389000	1,625 199,755	99 99
1768,004	OPERASIONAL LABORATORIUM PENGEL OL AAN OPT	441940000	427 68 4 000	404 571 545	20.00
1788,005	PRODUK AGENS PENGENDALI HAYATI (PADAT)	e1,100,000	61 100 000	61 089 900	99.90
1768,006	PRODUK AGENS PENGENDALI HAYATI(CAIR)	60 500,000	60 500 000	60 363 300	99 75
1788.007	MODEL PERAMALAN OPT	422,200,000	422,200,000	403 749 734	95.63
1788,008	LAYANAN DISEMINASI INFORMASI PROPT	1,144,494,000	1,144,494,000	987 374 014	-
1768,009	PENERAPAN DAN PENGENBANGAN PERAMALAN OPT	318,483,000	292 149 000	291 718 500	99.85
1788,010	PELATHAN PENSAMATAN PERAMALAN DAN PENSENDALIAN OPT	297 000,000	297 000 000	214 263 000	72 14
1768,012	ADMINISTRASI PELAKSANAAAN KEGIATAN	577,980,000	470,430,000	469 558 845	99.81
1768.013	LAPORAN KEGIATAN PENGEMBANGAN PERANALAN SERANGAN ORT	30 1 80 0,0 00	30, 800,000	290 731 700	96.33
1788 994	LAYANAN PERKANTORAN	5,539,787,000	5,539,787,000	5,441,101,466	98 22
001	A PEMBAYARAN GAJI DAN TUNUANGAN	4,748 693,000	4,748,693000	4,634,010,136	36 85
002	B PENYELANGGARAAN OPERASIONAL PERKANTORAN	791 094 0 00	791,094,000	747 089 071	34.44
1788 998	PERANGKAT PENGOLAH DATA DAN KOMUNIKASI	339,000,000	314,640,000	313 636 312	99.66
1788 997	PERALATAN DAN FASILITAS KANTOR	535 521 000	535 521 000	533 417 000	99.61
1788 998	GEDUNG BANGUNAN	14 198 000	14 188 000	14 195 000	100.00
	JUNIAH (%)	12,500,000,000	12,200,000,000	11,815,893,016	96.85

Lampiran 5. Sasaran Indikator Kinerja pada Kegiatan Pengembangan Peramalan Serangan OPT Tahun Anggaran 2013

	CACADAN INDIVATOR	TAR	GET
NO.	SASARAN INDIKATOR	VOLUME	SATUAN
1	Tersusunnya anggaran kegiatan BBPOPT 2014	1	Dok
	Terlaksananya rencana kerja BBPOPT 2013	1	Dok
	Tersusunnya petunjuk pelaksanan kegiatan (Juklak) dan petunjuk teknis kegiatan (Juknis) BBPOPT 2013	1	Dok
	Terlaksananya rencana kerja Akreditasi Laboratorium BBPOPT	1	Dok
	Tersusunnya Rumusan Peramalan OPT Pangan sebanyak	1	Dok
	Terlaksananya pengamatan keadaan lapang OPT padi sebanyak	42	Data
	Terlaksananya pengumpulan data serangan OPT pangan (PJKU) bahan evaluasi prakiraan serangan OPT bulanan	12	Bin
	Terlaksananya pengamatan keadaan lapang OPT jagung	14	Dala
	Terlaksananya pengamatan keadaan lapang OPT kedelai	12	Data
	Teriaksananya pengamatan keadaan lapang OPT umbi-umbian	2	Data
	Diterbitkannya majalah/ jumal dalam 2 edisi.	1,240	Eks
_	Terlaksananya pembuatan leaflet dalam 6 judul	10,500	
_	Terlaksananya pembuata poster dalam 4 judul.	2,000	
_	Terlaksananya pameran pembangunan tanaman pangan		kali
_	Terlaksananya perbanyakan brosur dalam 10 judul sebagai bahan pameran.	30,000	lembar
_	Terlaksananya pengembangan dan optimalisasi SMS Base server		Kab
	Terlaksananya pengembangan website BBPOPT		bln
_	Terlaksananya sosialisasi pengamanan produksi padi melalui siaran radio		Paket
	Terlaksananya sosialisasi pengamanan produksi padi melalui siaran televisi		Paket
_			Paket
	Terlaksananya pekan peramalan OPT Tanaman Pangan		Peg
	Terlaksananya pelatihan P3OPT pangan bagi petugas daerah yang berasal dari 33 provinsi	-	Peg
	Terlaksananya pelatihan P3OPT pangan peningkatan SDM BBPOPT.		Bin
	Terlaksananya administrasi pelaksanaan kegiatn BBPOPT		LPHP
	Terlaksananya pemantauan dan evaluasi mutu laboaratorium PHP/LAH		Dok
	Teriaksananya pemantauan dan evaluasi kegiatan lapang BBPOPT		Dok
_	Tersusunnya laporan bulanan dan Monev		Dok
_	Tersusunnya Laporan Tahunan		
	Tersusunnya Laporan Akuntablitas Kinerja Instansi Pemerintah		Dok
	Terlaksananya pertemuan evaluasi peramalan OPT		Dok
_	Terlaksananya pembayaran gaji dan tunjangan pegawai BBPOPTselama 13 bulan	1,209	
	Terlaksananya layanan perkantoran		Bln
	Terlaksananya pengadaan alat pengolah data		Unit
	Terlaksananya pengadaan perlatan komunikasi		Unit
34	Terlaksananya pengadaan peralatan kantor		Unit
	Terlaksananya pengadaan peralatan laboratorium		Unit
36	Terlaksananya pembangunan pos keamanan kantor		M2
_	Terlaksananya operasional laboratorium, rumah kaca, kebun percobaan, dan kebun koleksi		Lab
_	Terlaksananya pemeliharaan gedung laboratorium		Paket
	Tersusunnya Pestlist OPT Kedelai		Unit
	Terlaksananya model Pengembangan Teknologi Pengamatan, Peramalan dan Pengendalian OPT Tingkat Lapangan		Model
41	Terlaksananya model Pengembangan Teknologi Pengamatan, Peramalan dan Pengendalian OPT Semi		Model
42	Terdistribusinya pemanfaatan produk agens hayati padat di 24 provinsi selama 12 bulan	3,000	Kg test tube
	Terdistribusinya pemanfaatan produk agens hayati cair di 24 provinsi selama 12 bulan		Prov
44	Terlaksananya pembangan peramalan OPT spesifik lokasi (komoditi/OPT/musim) Terlaksananya penerapan peramalan OPT spesifik lokasi (komoditi/OPT/musim)		Prov

Lampiran 6. Pencapaian Target Sasaran Indikator Kinerja Tahun Anggran 2013

		Pacie	Realisasi			Fisik Kegiatan	giatan	
No	Kegiatan/Sub Kegiatan/ Uraian/Indikator Output	Angaran (Rn.)	Anggaran	%		Target	Rea	Realisasi
		fidel management	(Rp.)		Vol	Satuan	loV	%
	PENGEMBANGAN PERAMALAN SERANGAN ORGANISME PENGGANGGU TUMBUHAN							
1768	(Tersedianya Informasi dan Model Peramalan Organisme Pendgandau Tumbuhan (OPT) Sebagai	12,200,000,000	11,815,891,216	96.85				102.43
	Rujukan dalam Pengamanan Produksi Tanaman Pangan dan Hortikultura)							
-	2	3	4	2	9	7	8	6
_	Jumlah Informasi Ramalan Serangan OPT	10,936,367,000	10,574,908,542	69.96				102.05
768,00	1768,002 Rancangan kerja BB-POPT	693,120,000	685,493,450	98.90	80	8 Rancangan	8	100.00
	- Rencana anggaran kegiatan BBPOPT	103,400,000	103,100,250	99.71	3	Rancangan	3	100.00
	- Rencana kerja BBPOPT	348,510,000	347,882,050	99.82	2		2	100.00
	- Petunjuk pelaksanaan kegiatan BBPOPT	51,860,000	50,759,800	97.88	1	Rancangan	-	100.00
	- Rencana kerja akreditasi BBPOPT	114,300,000	109,967,000	96.21	-	Rancangan	-	100.00
	- Rumusan peramalan OPT	75,050,000	73,784,350	98.31	1	Rancangan	-	100.00
768,00	1768,003 Data dan Informasi Ramalan serangan OPT	1,625,389,000	1,625,199,755	99.99	70	Data	72	114.29
	- Data dan informasi peramalan serangan OPT padi	1,068,581,050	1,068,820,117	86.66	42	Data	42	100.00
	- Data dan informasi peramalan serangan OPT jagung	326,060,750	325,049,138	100.00	14	14 Data	15	107.14
	- Data dan informasi peramalan serangan OPT kedelai	177,748,950	177,747,450	100.00	12	Data	12	100.00
	- Data dan informasi peramalan serangan OPT akabi	52,598,250	52,583,050	26.66	2	Data	3	150.00
768,00	1768,008 Layanan diseminasi informasi pengamatan peramalan dan pengendalian OPT	1,144,494,000	987,374,014	86.27				108.94
,	- Penerbitan majalah/ jurnal	59,415,000	59,002,000	99.30	1.240 Eks	Eks	1430	115.32
	- Pembuatan leaflet/ poster	63,485,000	63,142,000	99.46	12,500	12,500 Lembar	16620	132.96
	- Pameran pembangunan tanaman pangan	122,504,000	98,316,094	78.62	9	Pameran	9	100.00
	- Pengembangan optimalisasi SMS based server	192,500,000	91,294,000	47.33	9	Provinsi	9	100.00
	- Pengembangan web site BBPOPT	23,000,000	17,821,000	77.48	30 ob	do	30	100.00
	 Sosialisasi pengamanan produksi padi melalui siaran radio dan televisi 	135,000,000	115,890,000	85.84	7	7 Paket	8	114.29
	- Pekan peramalan OPT tanaman pangan	548,190,000	543,908,920	99.22	-	1 unit	+	100 00

Lampiran 6. Pencapaian Sasaran Indikator Kinerja Tahun Anggaran 2013 (lanjutan).

56 60 orang 78 56 60 orang 78 81 12 bulan 12 81 12 bulan 12 81 12 bulan 12 81 12 bulan 24 11 24 laporan 24 12 Laporan 24 11 24 laporan 24 12 Laporan 24 12 Laporan 1,119 14 12 bulan 1,119 15 1,199 bulan 1,119 14 12 bulan 1,119 14 12 bulan 1,199 14 12 bulan 1,199 14 12 bulan 1,199 14 12 bulan 1,199 11 190 Unit 190 12 11 13 11 14 190 Unit 190 14 11	- 0000	2	3	4	5	9	7	α	0
Petalthan pengamatan, peramalan dan pengandalian 153,000,000 152,323,000 99.56 60 orang 60 Petalthan pengamatan, peramalan dan pengandalian 144,000,000 468,588,684 99.81 12 bulan 12 OPT pangan (SDM BEPOPT) 470,430,000 468,588,684 99.81 12 bulan 12 OPT pangan (SDM BEPOPT) 470,430,000 468,588,684 99.81 12 bulan 12 Laporan kegistan pengerabangan peramulam 301,600,000 290,731,700 86.33 51 Laporan 24 Laporan kegistan pengerabangan peramulam 55,995,000 55,495,000 99.11 24 Laporan 24 Laporan basil permantauan dan evaluasi kegiatan lapang 57,005,000 49,625,000 99.11 24 Laporan 24 Laporan bulanan dan hawa waluasi kegiatan lapang 57,005,000 82,603,000 96.75 1 Laporan 24 Laporan bulanan dan hawa malan pengatan kengalan kenantan kenantasi peramalan OPT pangan 55,89,787,000 5,441,099,666 98.21 1 Laporan 1 1	1768,010	O Pelatihan pengamatan, peramalan dan pengendalian OPT	297,000,000	214,263,000	72.14		orang		77.27
Pelalithan pengamelain, peramalan dan pengendalian 144,000,000 61,940,000 43.01 13 op 18 Administrasi pela ksanaan kegiatan 470,430,000 469,558,645 99.81 12 bulan 17 Dokumen administrasi pela ksanaan kegiatan 470,430,000 290,731,700 99.81 12 bulan 17 Laboran kegiatan pengerubangan peramalam 301,800,000 290,731,700 99.11 24 laporan 24 Laporan hasil pemantauan den evaluasi mutu 55,995,000 49,625,000 99.11 24 laporan 24 Laporan hasil pemantauan den evaluasi kegiatan lapang 57,005,000 49,625,000 95.79 24 Laporan 24 Laporan hasil pemantauan dan monev 86,347,000 82,605,000 99.79 24 Laporan 24 Laporan bulanan dan laporan kinerja instansi 36,653,000 96,30 1 Laporan 24 Laporan bulanan dan laporan kinerja instansi 56,800,000 66,800,000 100.00 1 Laporan 24 Laporan bulanan dan laporan kinerja instansi 56,800,000 66,800,000 10,000 1 Laporan		ano	153,000,000	152,323,000	99.56	09	orang	09	100.00
Administrasi pelaksanaan kegiatan A70,430,000 469,558,645 99,81 12 bulan 12 bula		- Pelatihan pengamatan, peramalan dan pengendalian OPT pangan (SDM BBPOPT)	144,000,000	61,940,000	43.01	33		18	54.55
Laboran hasil pemaritanan dan keuangan Satker 470,430,000 290,731,700 96,33 51 Laporan 52 Laporan 12 Laporan hasil pemaritanan dan keuangan Satker 470,430,000 250,495,000 99,11 24 Laporan 24 Laporan hasil pemaritanan dan keuangan S7,005,000 49,625,000 87 05 1 Laporan 1 Laporan hasil pemaritanan dan keuansi kegiatan lapang 57,005,000 49,625,000 87 05 1 Laporan 1 Laporan hasil pemaritanan dan kerjainsis 25,347,000 82,608,700 96,79 24 Laporan 1 Laporan hasil pemaritanan dan kerjainsis 25,347,000 82,608,700 96,79 24 Laporan 1 Laporan hulanan dan laporan kinerja instansi 25,347,000 82,608,000 96,79 1 Laporan 1 Laporan hulanan dan laporan kinerja instansi 26,800,000 66,350,000 96,79 1 Laporan 1 Laporan 1 Laporan hulanan dan laporan kinerja instansi 26,800,000 66,350,000 96,79 1 Laporan 1 Laporan	1768,012	2 Administrasi pelaksanaan kegiatan	470,430,000	469,558,645	99.84	12	prijan	42	40000
Laporan kegiatan pengembangan peramalam 301,800,000 280,731,700 96,33 51 Laporan 52 Laporan healibar penantauan dan evaluasi mutu 55,995,000 55,485,000 99,11 24 laporan 24 Laporan hasil pemantauan dan evaluasi kegiatan lapang 57,005,000 49,625,000 96,79 1 Laporan 1 Laporan hasil pemantauan dan evaluasi kegiatan lapang 57,005,000 82,608,700 96,79 24 Laporan 24 Laporan hasil pemantauan dan lapangan kinerja instansi 36,633,000 66,350,000 99,33 1 Laporan 24 Laporan hasil pengalaan alah pengalah data dan komunikasi 74,748,693,000 747,087,271 94,44 12 bulan 1,199 12 Layanan perkantoran 74,748,693,000 747,087,271 94,44 12 bulan 1,199 12 Layanan perkantoran 74,090,000 73,700,000 99,59 74,010,199 74		- Dokumen administrasi pengelolaan keuangan Satker	470,430,000	469 558 645	99.81	12	hillon	40	00.00
- Laporan hasil pemantauen den evaluasi mutu beboran hasil pemantauen den evaluasi mutu beboran hasil pemantauen den evaluasi kegiatan lapang 57,005,000 49,625,000 87 05 1 Laporan 1 Laporan bulanan dan monev 85,347,000 82,608,700 95 79 24 Laporan 24 Laporan bulanan dan monev 85,347,000 82,608,700 95 79 24 Laporan 24 Laporan bulanan dan monev 85,347,000 82,608,700 95 79 24 Laporan 24 Laporan bulanan dan monev 85,339,737,000 82,608,700 95 79 24 Laporan 24 Laporan bulanan dan monev 86,800,000 82,608,700 95 79 1 Laporan 24 Laporan bulanan dan laporan kineja instansi	768,01	3 Laporan kegiatan pengembangan peramalam serangan OPT	301,800,000	290,731,700	96.33	51	Laporan	52	120.00
- Laporan hasil pemantauan dan evaluasi kegiatan lapang 57,005,000 49,625,000 87.05 1 Laporan 1 - Laporan bulanan dan monev 85,347,000 82,608,700 96.79 24 Laporan 24 - Laporan bulanan dan monev 85,347,000 36,653,000 100.00 1 Laporan 2 - Laporan tahunan dan laporan kinerja instansi 36,683,000 66,800,000 66,350,000 100.00 1 Laporan 2 - Pertermuan evaluasi peramalan OPT pangan 66,800,000 66,350,000 99.33 1 Laporan 1 - Layanan perkantoran 5,539,787,000 5,441,089,666 98.22 1,211 bulan 1,199 - Permbayaran gaji dan tunjangan 4,748,693,000 4,694,012,395 98.85 1,199 bulan 1,199 - Permbayaran gaji dan tunjangan 240,640,000 239,885,312 99.69 43 Unit 40 - Pergadaan alat pengolah data 240,640,000 239,885,312 99.69 40 Unit 40 - Pergadaan peralatan kantor 218,026,000 235,417,000 99.67		- Laporan hasil pemantauan dan evaluasi mutu laboratorium PH dan AH	55,995,000	55,495,000	99.11	24		24	100.00
- Laporan bulanan dan monev 85,347,000 82,608,700 96,79 24 Laporan 24 - Laporan tahunan dan laporan kinerja instanisi 36,633,000 36,653,000 10 00 00 1 Laporan 2 - Pertemuan evaluasi peramalan OPT pangan 66,800,000 66,350,000 99,33 1 Laporan 1,211 - Pertemuan evaluasi peramalan OPT pangan 66,800,000 66,350,000 99,33 1 Laporan 1,199 - Permbayaran gaji dan tunjangan 4,748,693,000 4,694,012,395 98,85 1,199 bulan 1,199 - Perangkat pengolah data dan komunikasi 314,640,000 747,087,271 94,44 12 bulan 1,199 - Perangkat pengolah data dan komunikasi 314,640,000 239,885,312 99,66 40 Unit 40 - Peralatan dan Fasilitas Perkantoran 5,35,521,000 73,700,000 99,59 3 Unit 190 - Pengadaan peralatan kantor 218,026,000 216,760,000 99,74 199 Unit 190 - Pengadaan peralatan kantor 218,026,000 316,657,000 99,74 1 Unit 190		- Laporan hasil pemantauan dan evaluasi kegiatan lapang BBPOPT	57,005,000	49,625,000	87.05	-			100.00
- Laporan tahunan dan laboran kinerja instansi 36,653,000 36,653,000 100.00 1 Laporan 2 - Pertermuan evaluasi peramalan OPT pangan 66,800,000 66,350,000 99.33 1 Laporan 1 Layanan perkantoran 5,539,787,000 5,441,099,666 98.22 1,211 bulan 1,211 - Permbayaran gaji dan tunjangan 4,748,683,000 4,694,012,395 98.85 1,199 bulan 1,211 - Perangkat pengolah data dan komunikasi 791,094,000 747,087,271 94.44 12 bulan 1,214 - Perangkat pengolah data dan komunikasi 314,640,000 239,885,312 99.69 40 Unit 40 - Peralatan komunikasi 74,000,000 73,700,000 99.59 3 Unit 40 - Peralatan dan Fasilitas Perkantoran 535,521,000 216,760,000 99.42 189 Unit 190 - Pengadaan peralatan kantor 218,026,000 216,760,000 99.42 189 Unit 190 - Pengadaan peralatan laboratorium 317,495,000 316,657,000 99.42 10 Unit 1		- Laporan bulanan dan monev	85,347,000	82,608,700	96.79	24		24	100.001
- Pertemuan evaluasi peramalan OPT pangan 66,800,000 66,350,000 99.33 1 Laporan 1 Layanan perkantoran 5,539,787,000 5,441,099,666 98.22 1,211 bulan 1,211 - Permbayaran gaji dan tunjangan 4,748,693,000 4,694,012,395 98.85 1,199 bulan 1,199 - Layanan perkantoran 791,094,000 747,087,271 94.44 12 bulan 12 - Perangkat pengolah data dan komunikasi 314,640,000 313,585,312 99.69 43 Unit 40 - Pergadaan alat pengolah data 240,640,000 239,885,312 99.69 40 Unit 40 - Peralatan komunikasi 74,000,000 73,700,000 99.69 3 Unit 40 - Peralatan homunikasi 74,000,000 216,760,000 99.61 190 Unit 190 - Pergadaan peralatan kantor 218,026,000 216,760,000 99.42 189 Unit 189 - Pengadaan peralatan laboratorium 317,495,000 316,57,000 99.74 1 Unit 1		an laporan kinerja	36,653,000	36,653,000	100.00	-	_	2	200.00
Layanan perkantoran 5,539,787,000 5,441,099,666 98.22 1,211 bulan 1,211 - Pembayaran gaji dan tunjangan 4,748,693,000 4,694,012,395 98.85 1,199 bulan 1,199 - Layanan perkantoran 791,094,000 747,087,271 94.44 12 bulan 1,199 - Perangkat pengolah data dan komunikasi 314,640,000 313,585,312 99.66 43 Unit 40 - Peralatan komunikasi 74,000,000 73,700,000 99.69 40 Unit 40 - Peralatan dan Fasilitas Perkantoran 535,521,000 533,417,000 99.61 190 190 - Pengadaan peralatan kantor 218,026,000 216,760,000 99.67 189 Unit 189 - Pengadaan peralatan laboratorium 317,495,000 316,657,000 99.74 1 Unit 1		_	000'008'99	66,350,000	99.33	-	Laporan	-	100.00
- Pembayaran gaji dan tunjangan 4,748,693,000 4,694,012,395 98.85 1,199 1,199 - Layanan perkantoran 791,094,000 747,087,271 94.44 12 bulan 1,199 - Perangkat pengolah data dan komunikasi 314,640,000 239,885,312 99.69 43 Unit 40 - Peralatan komunikasi 74,000,000 73,700,000 99.59 3 Unit 40 - Peralatan dan Fasilitas Perkantoran 535,521,000 533,417,000 99.61 190 Unit 190 - Pengadaan peralatan kanlor 218,026,000 216,760,000 99.42 189 Unit 189 - Pengadaan peralatan kanlor 317,495,000 316,657,000 99.74 1 Unit 1	768,994	Layanan perkantoran	5,539,787,000	5,441,099,666	98.22	1.211		1 244	100 00
- Layanan perkantoran - Layanan perkantoran - Layanan perkantoran - Layanan perkantoran - Perangkat pengolah data dan komunikasi - Perangkat pengolah data dan komunikasi - Peralatan komunikasi - Peralatan komunikasi - Peralatan komunikasi - Peralatan dan Fasilitas Perkantoran - Pengadaan peralatan kantor - Pengadaan peralatan laboratorium		- Pembayaran gaji dan tunjangan	4,748,693,000	4,694,012,395	98.85	1,199		1 100	10000
- Perangkat pengolah data dan komunikasi 314,640,000 313,585,312 99.66 43 Unit 43 - Pengadaan alat pengolah data - Peralatan komunikasi 240,640,000 239,885,312 99.69 40 Unit 40 - Peralatan komunikasi 74,000,000 73,700,000 99.59 3 Unit 40 - Peralatan dan Fasilitas Perkantoran 535,521,000 533,417,000 99.61 190 Unit 190 - Pengadaan peralatan kantor 218,026,000 216,760,000 99.42 189 Unit 189 - Pengadaan peralatan laboratorium 317,495,000 316,657,000 99.74 1 Unit 1		- Layanan perkantoran	791,094,000	747,087,271	94 44	12	nelud	12	10000
- Pengadaan alat pengolah data 240,640,000 239,885,312 99.69 40 Unit 40 - Peralatan komunikasi 74,000,000 73,700,000 99.59 3 Unit 3 - Peralatan dan Fasilitas Perkantoran 535,521,000 533,417,000 99.61 190 Unit 190 - Pengadaan peralatan kantor 218,026,000 216,760,000 99.42 189 Unit 189 - Pengadaan peralatan laboratorium 317,495,000 316,657,000 99.74 1 Unit 1	768,996		314,640,000	313,585,312	99.66	43	Unit	43	100 00
- Peralatan komunikasi 74,000,000 73,700,000 99.59 3 Unit 3 - Peralatan dan Fasilitas Perkantoran 535,521,000 533,417,000 99.61 190 Unit 190 - Pengadaan peralatan kantor 218,026,000 216,760,000 99.42 189 Unit 189 - Pengadaan peralatan laboratorium 317,495,000 316,657,000 99.74 1 Unit 1		- Pengadaan alat pengolah data	240,640,000	239,885,312	69.66	40	Unit	40	100 00
- Peralatan dan Fasilitas Perkantoran 535,521,000 533,417,000 99.61 190 Unit 190 - Pengadaan peralatan kantor 218,026,000 216,760,000 99.42 189 Unit 189 - Pengadaan peralatan laboratorium 317,495,000 316,657,000 99.74 1 Unit 1		_	74,000,000	73,700,000	99.59	3	Unit	2 6	100 00
torium 218,026,000 216,760,000 99,42 189 Unit 189 317,495,000 316,657,000 99,74 1 Unit 1	768,997	The same of	535,521,000	533,417,000	99.61	190	Unit	190	100.00
317,495,000 315,657,000 99.74 1 Unit		- Pengadaan peralatan kantor	218,026,000	216,760,000	99.42	189	Unit	189	100 001
		- Pengadaan peralatan laboratorium	317,495,000	316,657,000	99.74	-	Unit		100 00

Lampiran 6. Pencapaian Sasaran Indikator Kinerja Tahun Anggaran 2013 (lanjutan).

-	2	3	4	5	9	7	8	6
1768,99	1768,998 Gedung/ bangunan	14,186,000	14,186,000	100.00	8	m2	80	100.00
	- Pembangunan pos keamaan kantor	14,186,000	14,186,000	100.00	8	m2	8	100.00
=	Jumlah Teknologi Pengamatan, Peramalan, dan Pengendalian OPT	849,884,000	827,820,974	97.40				100.00
1768,00	1768,004 Operasional laboratorium pengelolaan OPT	427,684,000	424,071,240	99.16	6	9 Paket	σ	100 00
	- Operasional laboratorium, rurnah kaca, kebun percobaan dan kebun koleksi	130,845,000	130,794,350	96.66	7	7 lab	2	100.00
	- Penneliharaan gedung laboratorium	209,339,000	206,060,250	98.43	1	1 Paket	-	100.00
	- Penyusunan Pestlist OPT Pangan	87,500,000	87,216,640	89.68	-	1 Unit	-	100 00
1768,00	1768,007 Model Peramalan OPT	422,200,000	403,749,734	95.63	12	12 Model	12	100 00
	- Model pengamatan, peramalan dan pengendalian OPT tingkat lapangan	372,800,000	354,651,234	95.13	80	8 Model	8	100.00
	- Model pengamatan, peramalan dan pengendalian OPT SEMI LAB	49,400,000	49,098,500	99.39	4	4 Model	4	100.00
=	Jumlah Provinsi yang Menerapkan Teknologi Pengamatan, Peramalan dan Pengendalian OPT (Provinsi)	413,749,000	413,161,700	99.86	6,024		6,329	105.23
1768,005	1768,005 Produk agens hayati padat	61,100,000	61,089,900	99.98	3,000 Kg	Ka	3.004	100 13
000	- Agens hayati padat siap aplikasi	61,100,000	61,089,900	86.66	3,000 Kg	Ka	3004	100 13
1/68,006	1768,006 Produk agens hayati cair	000'005'09	60,353,300	99.76	3,000	3,000 Test tube	3.300	110 00
	- Isolat agens hayati cair	60,500,000	60,353,300	99.76	3,000	3,000 Test tube	3300	110 00
1758,009	1768,009 Penerapan dan pengembangan peramalan OPT	292,149,000	291,718,500	99.85	24	24 Provinsi	25	105.56
	- Pengembangan peramalan OPT tanaman pangan spesifik lokasi	128,001,700	127,571,200	99.66	15	15 Provinsi	15	100.00
	- Penerapan peramalan OPT tanaman pangan spesifik lokasi	164,147,300	164,147,300	100.00	6	9 Provinsi	10	111.11